
**MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI USM : MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN MENULIS SCRIPT PADA SISWA SMKN 1 SEMARANG**

Muhammad Iqbal Afif¹, Alfiani Yotentiana², Rafael Ananda³, Diaz Izza F⁴, Yogatama Andi⁵,
Alyanesya Adelia P.S⁶, Hemamalini Ella S⁷, Rhaya Dhaniswara⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Semarang

Email: iqbalafif596@gmail.com¹, alfianiyotentiana@gmail.com²,
anandarafael458@gmail.com³, diazfauzian26@gmail.com⁴, yomandip447@gmail.com⁵,
alyanesyaadelia@gmail.com⁶, hemaella63@gmail.com⁷, rhayadaniswara@gmail.com⁸

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis script pada siswa SMKN 1 Semarang melalui program Ilmu Komunikasi Universitas Semarang. Tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Universitas Semarang memberikan pelatihan membuat dan menulis script kepada 32 siswa Kelas X Program Keahlian Seni Broadcasting dan Film SMKN 1 Semarang. Kegiatan ini bertujuan untuk membagikan ilmu dan pengetahuan tentang pembuatan script radio dan meningkatkan keterampilan menulis script siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis script siswa SMKN 1 Semarang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keterampilan menulis script siswa SMKN 1 Semarang serta meningkatkan kualitas pendidikan di SMKN 1 Semarang.

Kata Kunci: Keterampilan, Menulis Script, Siswa SMKN, Universitas Semarang.

Abstract: This research aims to develop script writing skills in students at SMKN 1 Semarang through the Semarang University Communication Science program. The Semarang University Student Creativity Program (PKM) team provided training in creating and writing scripts to 32 Class X students of the Broadcasting and Film Arts Skills Program at SMKN 1 Semarang. This activity aims to share knowledge and knowledge about making radio scripts and improve students' script writing skills. The research results show that this program is effective in improving the script writing skills of students at SMKN 1 Semarang. Thus, it is hoped that this research can contribute to the development of script writing skills of SMKN 1 Semarang students and improve the quality of education at SMKN 1 Semarang.

Keywords: Skills, Writing Scripts, SMKN Student, Semarang University.

PENDAHULUAN

Media penyiaran, seperti radio dan televisi, memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi, edukasi, dan hiburan kepada masyarakat luas. Di balik layar siaran yang menarik dan informatif, terdapat naskah atau script yang menjadi fondasi utama program. Naskah ini menjadi panduan bagi penyiar, aktor, dan kru produksi dalam menyampaikan pesan kepada audiens. Menulis script radio dan televisi merupakan sebuah keahlian yang

membutuhkan pemahaman mendalam tentang media penyiaran, teknik penulisan, dan karakteristik audiens.

Pendidikan dan pengembangan keterampilan generasi muda dalam bidang komunikasi dan broadcasting menjadi salah satu prioritas penting dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi efektif. Universitas Semarang (USM) sebagai salah satu institusi pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan komunikasi, telah memberikan pelatihan membuat dan menulis script kepada siswa SMKN 1 Semarang. Kegiatan ini bertujuan untuk membagikan ilmu dan pengetahuan tentang pembuatan script radio kepada siswa, sehingga mereka dapat memiliki tambahan pengetahuan tentang pembuatan script radio. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi modal berharga bagi para siswa dalam mengembangkan keterampilan di bidang komunikasi dan broadcasting.

Keterampilan menulis script, juga dikenal sebagai keterampilan menulis naskah drama, adalah kegiatan belajar yang bersifat produktif dan kreatif. Menulis naskah drama memerlukan proses agar hasil tulisannya baik dan dapat menarik perhatian pembaca. Keterampilan menulis ini sangat penting dalam mengembangkan kreativitas seseorang dalam menuangkan pendapat, ide, dan pengalaman pribadi yang nantinya akan menjadi sebuah tulisan yang menarik untuk dibaca. Keterampilan menulis naskah drama juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, serta kemampuan menggunakan bahasa yang efektif dalam mengungkapkan ide dan perasaan.

Menulis script adalah suatu keterampilan yang sangat penting dalam berbagai bidang, seperti teater, film, dan televisi. Script adalah suatu tulisan yang berisi cerita, dialog, dan instruksi yang digunakan sebagai acuan dalam produksi suatu pertunjukan atau film. Keterampilan menulis script memerlukan kemampuan berbahasa yang baik, kemampuan berpikir kreatif, dan kemampuan mengembangkan ide yang inovatif. Dalam beberapa tahun terakhir, keterampilan menulis script telah menjadi sangat penting dalam berbagai bidang. Dengan adanya teknologi informasi yang semakin canggih, keterampilan menulis script telah menjadi salah satu keterampilan yang paling dibutuhkan dalam berbagai industri, seperti film, televisi, dan teater.

Namun, keterampilan menulis script tidak hanya dibutuhkan dalam industri hiburan saja. Keterampilan ini juga sangat penting dalam berbagai bidang lain, seperti pendidikan, bisnis, dan politik. Dalam pendidikan, keterampilan menulis script dapat digunakan untuk membuat

materi ajar yang menarik dan interaktif. Dalam bisnis, keterampilan menulis script dapat digunakan untuk membuat materi promosi yang efektif dan komunikatif. Dalam politik, keterampilan menulis script dapat digunakan untuk membuat pidato yang menarik dan berpengaruh.

Dalam beberapa tahun terakhir, keterampilan menulis script telah menjadi sangat penting dalam berbagai bidang. Dengan adanya teknologi informasi yang semakin canggih, keterampilan ini telah menjadi salah satu keterampilan yang paling dibutuhkan dalam berbagai industri, seperti film, televisi, dan teater. Namun, keterampilan menulis script tidak hanya dibutuhkan dalam industri hiburan saja. Keterampilan ini juga sangat penting dalam berbagai bidang lain, seperti pendidikan, bisnis, dan politik. Dalam pendidikan, keterampilan menulis script dapat digunakan untuk membuat materi ajar yang menarik dan interaktif.

Carikan daftar pustakanya dan referensinya dari artikel diatas!

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah Participatory Action Research (PAR), dengan tahapan yaitu, observasi, perencanaan, tindakan, dan evaluasi. Metode ini melibatkan partisipasi aktif para peserta pelatihan sebagai alternatif untuk memecahkan permasalahan (Pujianto et al., 2023). Interpretasi dari setiap tahapanya dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 18 April 2024 di SMK N 1 Semarang untuk melihat kondisi fisik dan social sekolah. Berikut hasil dokumentasi dari observasi yang sudah dilakukan :



Gambar 1. Observasi Mitra

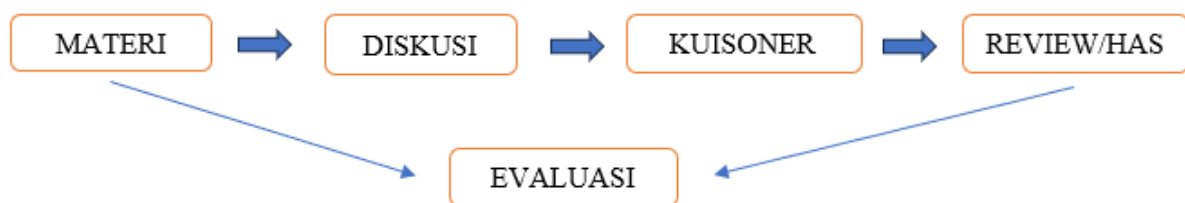
Gambar di atas menunjukkan kondisi fisik SMK N 1 Semarang, dimana berdasarkan hasil observasi sekolah ini memiliki posisi strategis di pinggiran Kota Semarang.

2. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan staff SMKN 1 Semarang. Hasil wawancara dengan pihak sekolah menunjukkan, bahwa SMKN 1 Semarang memiliki keterbatasan SDM di bidang broadcasting, khususnya dalam keterampilan menulis script. Pada hakikatnya, keterampilan menulis script merupakan hal penting yang harus mereka miliki untuk menunjang karir mereka dimasa yang akan datang. Dengan permasalahan ini tim pengabdian menawarkan untuk membagikan ilmu dan pengetahuan mengenai pembuatan script radio dan meningkatkan keterampilan menulis script siswa. Setelah mendapatkan persetujuan, tahap perencanaan selanjutnya dimulai dengan mempersiapkan materi, tanya jawab, dan keperluan teknis lainnya untuk menunjang kegiatan.

3. Tindakan

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, dapat terlihat dalam gambar berikut:



4. Evaluasi

Hasil evaluasi akan di tampilkan melalui olah data kousioner serta output hasil kerja siswa sebelum dan sesudah pelatihan pada sub bab pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pelatihan membuat dan menulis script yang diberikan kepada 32 siswa Kelas X Program Keahlian Seni Broadcasting dan Film di SMKN 1 Semarang pada tanggal 23 April 2024 efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis script siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Ilmu

Komunikasi Universitas Semarang, program pelatihan membuat dan menulis script pada siswa SMKN 1 Semarang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis script siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis script siswa. Observasi sebelum pelatihan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi fisik dan sosial sekolah, yang kemudian menjadi dasar perencanaan pelatihan. Selama pelatihan, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, dan evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi peningkatan keterampilan mereka dalam menulis script.

Keterampilan menulis script merupakan aspek penting dalam berbagai bidang seperti teater, film, dan televisi. Pelatihan yang diberikan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Semarang membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, mengembangkan ide inovatif, serta meningkatkan keterampilan berbahasa dan komunikasi. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keterampilan siswa di bidang komunikasi dan broadcasting, serta meningkatkan kualitas pendidikan di SMKN 1 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis script siswa, yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk karir di masa depan.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendidikan dan pengembangan keterampilan generasi muda dalam bidang komunikasi dan broadcasting. Universitas Semarang telah memberikan pelatihan membuat dan menulis script kepada siswa SMKN 1 Semarang dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang pembuatan script radio dan meningkatkan keterampilan menulis script siswa. Keterampilan menulis script, juga dikenal sebagai keterampilan menulis naskah drama, merupakan kegiatan belajar yang bersifat produktif dan kreatif. Keterampilan ini penting dalam mengembangkan kreativitas, kemampuan berbahasa Indonesia yang baik, serta kemampuan menggunakan bahasa yang efektif dalam mengungkapkan ide dan perasaan.

Kesimpulan: Pelatihan menulis script pada siswa SMKN 1 Semarang memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis script, berbahasa, dan komunikasi. Pelatihan ini juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan mengembangkan ide yang inovatif

Tabel Kegiatan Rundown

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1	12.30	Persiapan panitia dan kedatangan peserta	Semua panitia dan peserta
2	12.30 – 12.45	Pembukaan	Panitia
3	12.45 – 13.00	Sambutan Sambutan	
4	13.00 – 13.30	Penyampaian Materi Broadcasting dan Perfilman	Pemateri 1. Amanda Putri 2. Anggiena
5	13.30 – 14.15	Penyampaian Materi - Pelatihan Membuat dan Menulis Script - Tujuan Ditulisnya Naskah Film	Pemateri 1. Amanda Putri 2. Anggiena
6	14.15 – 14.30	Tanya Jawab	Pemateri 1. Amanda Putri 2. Anggiena
7	14.30 – 14.45	Pengisian Kuisisioner	Semua Peserta
8	14.45 – 15.00	Sesi Foto Bersama	Semua Panitia dan Semua Peserta
9	15.00 – 15.15	Penutup	Semua Panitia



Gambar 3. Sesi persiapan peserta PKM

Gambar di atas menggambarkan persiapan yang dilakukan oleh seluruh peserta dan panitia PKM sebelum pelaksanaan kegiatan di SMKN 1 Semarang. Dalam gambar tersebut, terlihat kesibukan dan kerjasama antara peserta dan panitia dalam mempersiapkan segala hal yang diperlukan untuk suksesnya acara PKM tersebut. Dari mulai penataan ruang, persiapan materi presentasi, hingga koordinasi antar tim, semua elemen terlihat bekerja keras untuk memastikan bahwa acara tersebut berjalan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal bagi semua yang terlibat.



Gambar 4. Sesi sambutan

Gambar di atas menggambarkan suasana hangat dan penuh semangat di SMKN 1 Semarang, di mana semua siswa berkumpul untuk menyambut dan dikenalkan sebelum dimulainya sesi pemberian materi. Terlihat suasana riang dan antusiasme terpancar dari ekspresi wajah mereka saat saling bertegur sapa dan berinteraksi satu sama lain. Dalam

suasana yang penuh keakraban ini, suasana hati siswa tampaknya terangkat, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan berinteraksi.

Tabel Pengolahan Kuisisioner

Tabel 3. Hasil Pengolahan Kuesioner

Tingkat Skill Editing Photoshoop dan Adobe Premier								
No	Pertanyaan	Peningkatan Pemahaman						
		Sebelum			Sesudah			
		TH	T	Persentase (T)	TH	T	Persentase (T)	
1	Apakah anda mengetahui mengenai apa itu script?	27	3	10%	1	29	96,7%	86,7%
2	Apakah saudara mengetahui fungsi tools pada Photoshoop?	28	2	6,7%	5	25	83,3%	76,6%
3	Apakah anda cukup mahir menggunakan tools pada Photoshoop?	30	0	0%	2	28	93,3%	93,3%
4	Apakah saudara pernah menggunakan Adobe Premiere dalam editing?	26	4	13,4%	4	26	86,6%	73,2%
5	Apakah anda mengetahui fungsi tools pada Adobe Premiere?	28	2	6,7%	5	25	83,3%	76,6%
6	Apakah anda cukup mahir menggunakan tools pada	29	1	3,3%	2	28	93,3%	90%

Adobe Premiere?	Jumlah	496,3%
	Rata-Rata	82,7%

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan oleh kelompok kami, Mahasiswa Universitas Semarang (USM) melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis script pada siswa SMKN 1 Semarang. Pelatihan yang diberikan kepada 32 siswa Kelas X Program Keahlian Seni Broadcasting dan Film ini membuahkan hasil positif. Pelatihan menulis script yang dilaksanakan terlihat cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis script siswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa setelah mengikuti pelatihan. Siswa yang mengikuti pelatihan tidak hanya mengalami peningkatan dalam kemampuan teknis menulis script, tetapi juga dalam kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan penggunaan bahasa yang efektif. Ini mencakup penulisan dialog yang baik, pengembangan ide yang inovatif, dan penyusunan instruksi produksi yang jelas. Dalam kegiatan pelatihan ini menggunakan Metode Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan observasi, perencanaan, tindakan, dan evaluasi, efektif dalam memahami kebutuhan siswa dan merancang pelatihan yang sesuai. Partisipasi aktif siswa dalam setiap tahap penelitian memastikan bahwa pelatihan relevan dan bermanfaat. Dalam Pelatihan yang di berikan kepada 32 siswa tersebut, kami memberikan beberapa kuisisioner untuk mengukur potensi mereka dalam menulis script, dengan 6 pertanyaan dan presentase yang terlampir menunjukkan hasil dengan rata-rata 82,7% dimana menunjukkan bahwa 32 siswa SMKN 1 Semarang cukup mempunyai potensi dalam menulis script dengan baik. Adapun dampak dari Program pelatihan ini memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan di SMKN 1 Semarang, khususnya dalam bidang komunikasi dan broadcasting. Peningkatan keterampilan menulis script membuka peluang lebih besar bagi siswa dalam mengembangkan karir di industri penyiaran, film, dan teater.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan menulis script oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi USM sangat bermanfaat bagi siswa SMKN 1 Semarang.

Diharapkan, program semacam ini dapat terus dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi generasi muda secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmanto, A. (1998). Teknik Penulisan Naskah Siaran Radio. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Lestari, R. A., & Fitriani, A. (2018). Pengembangan Keterampilan Menulis Script Drama pada Siswa SMA melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. **Jurnal Humaniora**, 24(2), 123-134.
- Sari, D. R., & Asih, A. (2017). Pengaruh Pembelajaran Menulis Script Drama terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa SMP. **Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**, 5(1), 56-67.
- Wardhani, A. A., & Ruslan, M. (2016). Analisis Struktur Cerita dalam Script Film Pendek "Senja di Lereng Bukit." **Jurnal Media dan Komunikasi**, 10(2), 189-202